

BAB III

METODE PENULISAN

3.1 Sumber Data

3.1.1 Data Berdasarkan Sumbernya

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang berdasarkan sumber data

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain penyebaran kuisisioner.
2. Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan peneliti dari beberapa sumber yang ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder yang diperoleh seperti jumlah Dana Pihak Ketiga.

3.2 Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat dengan masalah yang dibahas.

Metode pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Study Lapangan

Penulis melakukan praktek kerja lapangan di PT Bank Lampung Capem Kartini selama 2 bulan sejak tanggal 04 Februari 2014 sampai dengan tanggal 03 April 2014 dan melakukan survei langsung kepada nasabah dengan menyebarkan kuisioner. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 100 responden, hal ini sesuai dengan pendapat Hair *et.al* (2006:98-99) dalam Metode Pengumpulan Sampel yang menyatakan bahwa :

“Jumlah ukuran sampel yang direkomendasikan adalah tidak kurang dari 50 observasi, dan disarankan ukuran sampel 100 atau lebih. Hal ini dimaksud adalah jika item kuisioner dirancang sebanyak 10 item, maka ukuran sampel minimal adalah $10 \times 10 = 100$ ”.

2. Tinjauan Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan mempelajari teori-teori dan konsep-konsep yang sehubungan dengan masalah yang diteliti penulis pada buku-buku, makalah, dan jurnal guna memperoleh landasan teoritis yang memadai untuk melakukan pembahasan.

3. Mengakses web dan situs-situs terkait

Metode ini digunakan untuk mencari data-data atau informasi terkait pada Website maupun situs-situs yang menyediakan informasi sehubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

3.3 Gambaran Umum Perusahaan

3.3.1 Sejarah Singkat PT Bank Lampung

BANK LAMPUNG yang resmi beroperasi tanggal 31 Januari 1966 berdasarkan izin usaha Menteri Usaha Bank Sentral No. Kep. 66/UBS/1965 dan berlandaskan Peraturan Daerah No.8/PERDA/II/DPRD/73 didirikan dengan maksud membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang dan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Kemudian Bank Pembangunan Daerah Lampung merubah status dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) dengan Peraturan Daerah Lampung Nomor 2 Tahun 1999 tanggal 31 Maret 1999 dan Akta Notaris Soekarno, SH Nomor 5 tanggal 3 Mei 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C-8058 H.01.04 Tahun 2001 tanggal 6 Mei 1999.

Sejalan dengan perkembangan kegiatan perekonomian dan perbankan guna meningkatkan permodalan bank, daya saing, perluasan produk dan usaha bank serta dalam rangka memberi kesempatan pada masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pemilihan saham, dengan tetap memperhatikan fungsinya sebagai Bank Umum dan pemegang kas daerah.

3.3.2 Visi dan Misi PT Bank Lampung

- Visi : “Menjadi Bank Terkemuka dan Terpercaya
- Misi :
 1. Memenuhi kebutuhan Masyarakat akan jasa Perbankan
 2. Tersedianya Sumber Daya Manusia yang berkualitas dengan memiliki kompetensi tinggi
 3. Memiliki struktur permodalan yang kuat
 4. Pengembangan Infrastruktur Informasi Teknologi
 5. Meningkatkan kualitas pelayanan dan *Corporate Image* dimasyarakat
 6. Melakukan kerjasama strategis antar bank dan lembaga lainnya

3.3.3 Arti Logo Bank Lampung

Logo Bank Lampung diilhami dari bentuk visual gading gajah yang merupakan satwa yang dilindungi dan merupakan unggulan pariwisata provinsi lampung. Gading gajah yang kokoh sebagai alat pertahanannya sekaligus indah dan diminati banbyak orang merupakan simbol kekuatan Bank Lampung dalam bisnis perbankan. Warna kuning keemasan (unsur logam) pada 3 buah gading melambangkan sifat energik dan dinamis, sedangkan warna biru melambangkan sifat yang kokoh dari semua tantangan juga menunjukkan kesejukkan dan ketenangan bagi semua elemen.

Kekokohan dan keindahan gading gajah ini merupakan sasaran untuk dituangkan dalam bentuk logo perusahaan berbentuk 3 (tiga) buah gading

saling berkaitan melambangkan huruf BL singkatan dari Bank Lampung dan merupakan lambang Tiga Pilar Budaya perusahaan dengan kebersamaan saling bahu membahu didalam upaya meraih sukses, adapun ketiganya saling terkait menggambarkan keterpaduan stakeholder Pemilik, Manajemen dan Masyarakat.

3.3.4 Statement Bank Lampung : “BERSAMA MERAIH SUKSES”

Sekecil atau sesederhana apapun perhatian *customer* yang diperoleh merupakan kepercayaan yang tidak ternilai dan Bank Lampung tetap berupaya memberikan layanan istimewa, serta keyakinan bahwa kekuatan yang dibangun bersama mitra adalah awal kesuksesan. Bank Lampung dalam menjalankan bisnisnya selalu berorientasi kepada “hubungan interpersonal”, dari proses awal hingga akhir bank selalu memelihara hubungan dengan nasabahnya.

3.3.5 Misi Cabang Pembantu

1. Membantu kantor cabang dalam memasarkan produk dan jasa perbankan kepada masyarakat
2. Membantu kantor cabang dalam memberikan kontribusi laba yang nyata terhadap laba bank secara keseluruhan
3. Membantu kantor cabang dalam kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah
4. Membantu kantor cabang dalam melaksanakan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur, peraturan Bank Indonesia serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

3.3.6 Struktur Organisasi

Struktur organisasi ini menggambarkan karyawan satu sama lain dan hubungan secara keseluruhan. Ini berarti ada pengelompokan serta pengaturan dari berbagai macam aktivitas yang dianggap perlu untuk melakukan tugas tersebut. Dengan adanya sistem organisasi yang jelas, maka akan diketahui wewenang, tugas, dan tanggungjawab dari masing-masing bagian. Sehingga tidak menimbulkan adanya kesimpangsiuran dalam pelaksanaan tugas masing-masing bagian.

Adapun secara skematis bagan atau struktur organisasi PT Bank Lampung Cabang Pembantu Kartini dapat dilihat pada Lampiran 2.

Dengan melihat struktur organisasi tersebut, bentuk-bentuk struktur organisasi pada PT Bank Lampung Kartini menggunakan struktur organisasi garis.

Kekuasaan tertinggi pada Pimpinan. Pemilihan struktur garis ini berdasarkan pertimbangan, antara lain :

1. Untuk kepentingan sekuriti karena bidang usaha Bank Lampung Kartini adalah perbankan
2. Agar dapat tercipta disiplin kerja yang tinggi, serta proses pengambilan keputusan dapat berjalan lancar

Tugas Pimpinan :

1. Melaksanakan misi capem
2. Melakukan penyeliaan terhadap seluruh karyawan

Tugas Penyelia Operasional :

1. Menangani laporan keuangan dan laporan aktivitas capem
2. Menangani administrasi keuangan capem
3. Mengendalikan dan mengawasi transaksi harian
4. Menyusun aktivitas kantor cabang

Tugas Penyelia Pemasaran

1. Memasarkan usulan *business plan* dan anggaran unit
2. Melakukan pemantauan kredit
3. Melakukan upaya penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah dan kredit dihapusbukukan
4. Memasarkan dan memproses kredit

Tugas Penyelia Pelayanan

1. Melayani informasi dan pelayanan kepada nasabah
2. Mengelola tabungan, giro, dan deposito
3. Melayani semua jenis transaksi tunai dan pemindahbukuan
4. Membuat laporan aktivitas transaksi produk jasa